

SKRIPSI

**AUDIT KEPATUHAN PEMBERIAN KREDIT
PADA BPR SARI WERDHI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : DEWA AYU CITRA WIDIYANTI
NIM : 1815644029**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

AUDIT KEPATUHAN PEMBERIAN KREDIT PADA BPR SARI WERDHI

Dewa Ayu Citra Widiyanti

1815644029

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank akan menimbulkan risiko terjadinya kredit bermasalah sehingga memberikan pengaruh terhadap kinerja serta kualitas dari perusahaan. BPR Sari Werdhi merupakan salah satu bank yang menyalurkan kredit kepada masyarakat dalam bentuk kredit konsumsi, kredit investasi dan kredit modal kerja. Penurunan penyaluran kredit pada BPR Sari Werdhi terjadi selama 3 tahun terakhir namun kredit bermasalah justru meningkat pada tahun 2021. Untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah diperlukan suatu kebijakan. Kebijakan yang dapat diterapkan adalah kepatuhan terhadap prosedur pemberian kredit. Prosedur pemberian kredit terdiri dari tahapan permohonan kredit, analisis kredit, rekomendasi persetujuan, pencairan kredit dan pengawasan kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pemberian kredit sehingga terjadinya kredit bermasalah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer berupa observasi dan hasil wawancara terkait prosedur pemberian kredit serta data sekunder yang digunakan berupa dokumentasi SOP pemberian kredit pada BPR Sari Werdhi. Teknik analisis data yang dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi data atau kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya kredit bermasalah karena kurang patuhnya pelaksanaan pemberian kredit pada tahapan analisis kredit dan kurangnya pengawasan kredit setelah kredit diberikan sehingga terjadi penyalahgunaan kredit. Untuk meminimalisir peningkatan kredit bermasalah harus dilakukannya optimalisasi audit kepatuhan pemberian kredit sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada bank.

Kata Kunci : *aktivitas pemberian kredit, prosedur, audit kepatuhan, bank*

CREDIT GRANTING COMPLIANCE AUDIT AT BPR SARI WERDHI

Dewa Ayu Citra Widiyanti

1815644029

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Credit disbursement carried out by banks will pose a risk of non-performing loans so that it affects the performance and quality of the company. BPR Sari Werdhi is one of the banks that disburses credit to the public in the form of consumer credit, investment credit and working capital credit. The decline in lending at BPR Sari Werdhi occurred for the last 3 years but non-performing loans actually increased in 2021. To minimize the occurrence of non-performing loans, a policy was needed. The policy that can be applied is compliance with credit granting procedures. The procedure for granting credit consists of the stages of credit application, credit analysis, approval recommendations, credit disbursement and credit supervision. This study aims to determine the compliance of credit provision so that non-performing loans are assessed.

This research is a type of qualitative descriptive research. Sources of data used are primary data sources in the form of observations and interviews related to lending procedures and secondary data used in the form of documentation of Standard Operating Procedures for granting credit at BPR Sari Werdhi. The data analysis technique is carried out through the stages of data reduction, data presentation, data verification or conclusions.

The results showed that the occurrence of non-performing loans was due to the lack of compliance in the implementation of credit provision at the credit analysis stage and the lack of credit supervision after the credit was given so that credit abuse occurred. To minimize the increase in non-performing loans, it is necessary to optimize the audit of credit compliance in accordance with the Standard Operating Procedures (SOP) at the bank.

Keywords : lending activity, procedure, compliance audit, bank

**AUDIT KEPATUHAN PEMBERIAN KREDIT
PADA BPR SARI WERDHI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi Sarjana
Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : DEWA AYU CITRA WIDIYANTI
NIM : 1815644029**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Dewa Ayu Citra Widiyanti

NIM : 1815644029

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi :

Judul : Audit Kepatuhan Pemberian Kredit Pada PT BPR Sari Werdhi

Pembimbing : I Nyoman Subratha, S.E., M.M., M.Si

Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB

Tanggal Uji : 10 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 10 Agustus 2022



Dewa Ayu Citra Widiyanti

**AUDIT KEPATUHAN PEMBERIAN KREDIT
PADA BPR SARI WERDHI**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : DEWA AYU CITRA WIDIYANTI
NIM : 1815644029**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh :

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**I Nyoman Subratha S. E., M. M., M. Si
NIP. 196208021987031001**

**Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB
NIP.195812311987031013**

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



**I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001**

SKRIPSI

AUDIT KEPATUHAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT BPR SARI WERDHI

Telah Diuji Dan Dinyatakn Lulus Pada

Tanggal 10 Agustus 2022

PANITA PENGUJI

KETUA :



I Nyoman Subratha S. E., M. M., M. Si

ANGGOTA :



1. I.G.A Oka Sudiadnyani, SE.,M.Si.,Ak
NIP. 197611082002122001



2. Anak Agung Putri Suardani, SE.,MM
NIP. 196310261988032001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Audit Kepatuhan Pemberian Kredit Pada PT BPR Sari Werdhi” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi dilakukan guna memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Dalam Menyusun skripsi, penulis banyak memperoleh motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Atas bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, pada kesempatan ini tidak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E.,M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan dan menyediakan fasilitas selama penulis mengikuti perkuliahan.
2. Bapak I Made Sudana, S.E.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, S.E.,M.Ag, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Nyoman Subratha,S.E.,M.M.,M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan serta membimbing penulis dalam menyusun skripsi.

5. Bapak Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi.
6. Seluruh staf pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali atas Pendidikan dan bimbingan selama penulis mengikuti kegiatan perkuliahan.
7. Pihak Bank PT BPR Sari Werdhi yang telah membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian.
8. Orang tua serta keluarga yang selalu memberikan motivasi, doa serta semangat dan dukungan dalam bentuk material maupun moral sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh teman – teman yang telah memberikan masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan terhadap penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang penulis miliki, oleh sebab itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Badung, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Alur Pikir.....	24
D. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data	27
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
E. Keabsahan Data.....	29
F. Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan dan Temuan	36
C. Keterbatasan Penelitian	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	42
A. Simpulan.....	42
B. Implikasi	42
C. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Kredit Bermasalah Tahun 2019 - 2021	2
Tabel 4.1 Daftar Kolektibilitas Kredit Tahun 2019 - 2021	31



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	25
----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Kolektibilitas Kredit BPR Sari Werdhi tahun 2019 – 2021

Lampiran 2: Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Kredit BPR Sari
Werdhi

Lampiran 3: Transkrip wawancara

Lampiran 4: Contoh Formulir Permohonan Kredit



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan memerlukan dana untuk menjalankan serta mengembangkan perusahaannya. Penyedia dana dapat berupa bank. Bank adalah perantara keuangan antara pihak kelebihan dana (*surplus unit*) dengan kekurangan dana (*deficit unit*) (Lestari Oka et al., 2015). Berdasarkan Undang – Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan disebutkan bank sebagai badan yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga bank dikatakan memiliki suatu peranan yang penting dalam mensejahterakan dan memakmurkan masyarakat.

Dalam menyalurkan dana, bank melaksanakan fungsi sebagai pemberi kredit. Kredit merupakan penyediaan dana berdasarkan kesepakatan pinjam – meminjam oleh bank dengan pihak lain setelah beberapa kurun waktu tertentu yang dimuat berdasarkan Undang - Undang Perbankan RI No. 10 Tahun 1998. Dengan adanya penyaluran dana, risiko yang dihadapi adalah terjadinya kredit bermasalah. Kredit bermasalah tidak terlepas dari berbagai faktor internal dan faktor eksternal (Afriani et al., 2015). Dapat dikatakan bahwa kredit bermasalah merupakan suatu hal yang mengandung risiko kemacetan hingga tidak dapat ditagih serta menyebabkan kerugian bagi bank.

BPR Sari Werdhi merupakan bank yang melayani simpan pinjam. Pinjaman yang disalurkan pada perusahaan ini adalah kredit konsumsi, kredit investasi serta kredit modal kerja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dikatakan bahwa dari banyaknya kredit yang disalurkan kepada nasabah, terdapat kredit bermasalah. Berikut ini data kolektibilitas yang disajikan selama 3 (tiga) tahun terakhir oleh BPR Sari Werdhi.

Tabel 1.1
Daftar Kredit Bermasalah Tahun 2019-2021

Tahun	Kredit yang Disalurkan	Kredit Bermasalah
2019	61.555.418.100	5.175.140.700
2020	60.553.510.200	4.594.510.200
2021	57.733.247.326	4.662.618.000

Sumber : BPR Sari Werdhi

Berdasarkan Tabel 1.1 pihak BPR Sari Werdhi mengalami penurunan penyaluran kredit selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2020 kredit bermasalah mengalami penurunan sebesar 580.630.500, namun pada tahun 2021 mengalami kenaikan kredit bermasalah sebesar 28.107.800. Peningkatan kredit bermasalah harus diantisipasi agar tidak menimbulkan kerugian bagi pihak bank.

Untuk mengantisipasi terjadinya kredit bermasalah maka diperlukan suatu kebijakan perkreditan. Kebijakan yang ditetapkan untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah adalah kepatuhan pemberian kredit. Kepatuhan ini memiliki tujuan untuk menentukan apakah objek yang akan diaudit sesuai prosedur perusahaan (Satria, 2019).

Prosedur pemberian kredit merupakan suatu proses – proses yang terjadi selama kredit diberikan. Prosedur pemberian kredit terdiri dari permohonan kredit, analisis kredit, putusan kredit kemudian pencairan kredit (Afriani et al., 2015). Optimalisasi dari prosedur pemberian kredit dengan melakukan analisis untuk pengambilan suatu keputusan kredit.

Penelitian yang dilakukan (Basori & Wahyuningsih, 2018) terkait analisis penilaian pemberian kredit terhadap *Non Performing Loan* menunjukkan bahwa pemberian kredit yang dilakukan menyebabkan peningkatan jumlah asset dan laba namun kredit bermasalah yang dialami juga meingkat. Untuk mencapai target, pihak *account officer* menggunakan berbagai cara agar kredit dapat terealisasi tanpa memikirkan resiko jangka panjang sehingga analisis kredit kepada calon kurang diperhatikan, hal ini dibuktikan dengan adanya berkas – berkas yang kurang lengkap maupun laporan slip gaji yang tidak sesuai dengan yang didapatkan, terdapat nasabah yang tidak memiliki jaminan serta hambatan lainnya sehingga terjadinya kredit bermasalah.

Pada penelitian ini prosedur pemberian kredit yang diberikan mulai dari permohonan kredit kemudian dilanjutkan dengan analisis kredit. Hasil dari analisis kredit akan disimpulkan kemudian mendapatkan rekomendasi persetujuan kredit sehingga kredit dapat dicairkan. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini dengan prinsip pemberian kredit dengan 5C. Prinsip 5C terdiri dari *character, capacity, capital, collateral* dan *condition of economy* (Eprianti, 2019).

Hasil pelaksanaan pemberian kredit kemudian disesuaikan dengan SOP perusahaan sehingga didapatkan suatu kesimpulan apakah patuh atau tidak terhadap SOP yang telah ditetapkan. Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Audit Kepatuhan Pemberian Kredit Pada BPR Sari Werdhi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana prosedur pemberian kredit sehingga muncul kredit bermasalah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui kepatuhan pemberian kredit sehingga terjadinya kredit bermasalah.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

a. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan suatu pemahaman dan wawasan yang lebih luas mengenai pentingnya analisis kredit 5C dalam melakukan audit kepatuhan pemberian kredit.

b. Manfaat praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai sarana untuk mengaplikasikan atas ilmu yang didapatkan selama perkuliahan,

sehingga memberikan manfaat pengimplementasian audit kepatuhan dalam pemberian kredit.

2) Bagi perusahaan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu informasi tentang pentingnya suatu pemeriksaan atau audit kepatuhan dalam pemberian kredit sehingga dapat dijadikan bahan masukan serta pertimbangan oleh pihak BPR tersebut.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Prosedur pemberian kredit yang dilakukan pada BPR Sari Werdhi terdiri dari pengajuan permohonan kredit, tahap analisis kredit, tahapan rekomendasi persetujuan, kredit, pencairan kredit serta pengawasan kredit. Tahap analisis kredit merupakan tahapan yang sangat penting dilakukan karena hasil dari analisis kredit akan direkomendasikan untuk keputusan atas kelayakan calon debitur dalam menerima kredit. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemberian kredit belum sepenuhnya mematuhi SOP yang telah ditetapkan sehingga menyebabkan terjadinya kredit bermasalah. Hal ini dibuktikan dengan kurang patuhnya tahapan analisis kredit terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan. Selain itu, setelah kredit diberikan kepada debitur kurangnya pelaksanaan pengawasan kredit sehingga menyebabkan terjadinya kredit bermasalah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil uji kepatuhan pemberian kredit maka implikasi yang muncul yaitu pihak bank harus lebih memperhatikan secara optimal penilaian terhadap debitur sehingga mampu untuk mengurangi risiko terjadinya kredit bermasalah.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan permasalahan yang ada yaitu untuk mengatasi terjadinya kredit bermasalah maka harus dilakukan optimalisasi audit kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) bank dengan melakukan analisis pemberian kredit secara teliti serta tindakan pengawasan setelah kredit diberikan dengan melakukan monitoring secara *intens* serta pembinaan kepada debitur agar tidak terjadi penunggakan pembayaran yang cukup lama sehingga menyebabkan kredit bermasalah.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, A., Isharijadi, & Murwani, J. (2015). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Untuk Menilai Kepatuhan Pembayaran Pinjaman Di PT BPR Mulyo Raharjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Madiun*, 120–133.
- Amai Gorontalo, I. S. (2016). Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Asparaga Adiguna Bersama Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12, Nomor.
- Amelia, L., & Marlius, D. (2018). Pengendalian kredit dalam upaya menciptakan bank yang sehat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat cabang utama Padang. *Journal INA-Rxiv*, 2007, 1–11.
- Anggriawan, G. B. F., Herawati, N. T., & Ayu, G. (2017). Analisis prinsip 5C dan 7P dalam pemberian kredit untuk meminimalisir kredit bermasalah dan meningkatkan profabilitas. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 8(2), 12.
- Basori, O., & Wahyuningsih, S. (2018). Analisis Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Kredit terhadap Non Performing Loan guna Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada PT BPR Harta Swadiri Pandaan. *Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 3(1), 54–63.
- Dai, R. M., Suryanto, & Novianti, S. (2017). *Analisis Prosedur Pemberian Kredit (Studi pada Koperasi Rahastra Credit Union Bandung)*. 7(1), 37–72. doi:10.34010/jika.v7i1.1907
- Eprianti, N. (2019). Penerapan Prinsip 5C Terhadap Tingkat Non Performing Financing (Npf). *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2). <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v3i2.4645>
- Fibriyanti, Y. V., & Wijaya, O. I. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Pd. Bpr Bank Daerah Lamongan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 789. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v3i2.162>
- Hery. (2019). *Manajemen Perbankan*. PT Grasindo.
- Irs Utami, I., Irianto, D., Ikhlah, M., & Riadi, S. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning - Audit Kepatuhan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 323–335. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2589>
- Ismawanto, T., & Finanto, H. (2019). Pengembangan 3R dan 6C dalam Penyaluran Kredit untuk Meminimalkan NPL dan Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Tabungan Negara, TBK., Balikpapan). *Jshp*, 3(Xx), 1–7.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing Pengauditan Berbasis ISA*.

- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan (ke-14)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khaliq, A. (2020). Analisis Audit Kepatuhan Terhadap Prosedur Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Pada Bank Sulselbar Cabang Syariah Makassar. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 23–34. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i2.4110>
- Lailiyah, A. (2014). Urgensi Analisis 5C Pada Pemberian Kredit Perbankan Untuk Meminimalisir Resiko. *Yuridika*, 29(2), 217–232. <https://doi.org/10.20473/ydk.v29i2.368>
- Lestari Oka, K. W., Ayu Purnamawati, I. G., & Sirnawati, N. K. (2015). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penilaian Kredit 5C, Dan Kualitas Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/5247>.
- Muljawan, D., Hafidz, J., Astuti, R. I., & Oktapiani, R. (2014). Faktor-Faktor Penentu Efisiensi Perbankan Indonesia serta Dampaknya terhadap Perhitungan Suku Bunga Kredit. *Working Paper Bank Indonesia*, WP/2/2014, 1–77.
- Rahma, G. A., & Widayati, R. (2020). *Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Taurusan*. 1–15.
- Satria, C. (2019). Audit Kepatuhan Terhadap Sistem Pemberian Kredit Modal Kerja Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Syariah Palembang (Studi Kasus Pada Koprasi Plasma Mekar Sari Jaya). *Ekonomica Sharia*, 4(2), 51–68.
- Sukrisno, A. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*.
- Wangawidjaja Z., S.H., MM, D. A. (2020). *Kredit Bank Umum Menurut Teori dan Praktik Perbankan Indonesia*. Lautan Pustaka.